

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Perusahaan

Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa masalah yang terjadi selama kegiatan kerja praktek di kantor kampung Tanjung Ratu Ilir, seperti pengelolaan data kependudukan dalam jumlah besar sering menghadapi masalah efisiensi dan akurasi. Tantangan utama adalah volume data yang besar, yang membuat pengolahan manual rentan kesalahan dan memakan waktu. Selain itu, penyusunan laporan rutin seperti jumlah penduduk dan distribusi usia seringkali memakan waktu. Masalah lain termasuk validasi data yang tidak konsisten, pengelompokan data berdasarkan kriteria tertentu, dan pembaharuan data yang rutin. Perusahaan juga harus melakukan analisis statistik atau penghitungan yang kompleks, serta mengolah data dari berbagai sumber, yang memerlukan waktu jika dilakukan secara manual. Kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola data dengan efisien membuat ini menjadi masalah yang sering terjadi.

3.2 Landasan teori

3.2.1 Pengertian Macro Excel

Sekumpulan perintah atau instruksi yang dapat diprogram dan dijalankan untuk mengotomatiskan tugas-tugas yang sering dilakukan di Microsoft Excel. Dengan menggunakan macro, Anda dapat mengotomatisasi proses-proses yang repetitif dan mempermudah pekerjaan Anda di Excel.

3.1.2 Pengertian Data Kependudukan

Data kependudukan adalah kumpulan informasi yang menggambarkan karakteristik dan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu. Informasi ini mencakup berbagai aspek demografis seperti usia, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan, pendidikan, tempat tinggal, serta data terkait kelahiran, kematian, dan migrasi. Data ini digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan, kebijakan publik, pelayanan sosial, serta analisis demografis yang penting bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merencanakan dan menyediakan sumber daya untuk kebutuhan masyarakat.

3.1.3 Pengertian Efisiensi dan Akurasi

Fayol (1949) menyatakan bahwa efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan sumber daya yang minimal dan hasil yang maksimal. Ini berhubungan dengan pencapaian tujuan dengan meminimalkan pemborosan waktu, tenaga, dan biaya.

Drucker (1974) mengartikan efisiensi sebagai "melakukan sesuatu dengan benar" dalam konteks manajemen, yang berarti pencapaian hasil yang optimal dengan mengurangi penggunaan sumber daya.

Sedangkan Oxford English Dictionary mendefinisikan akurasi sebagai "tingkat ketepatan atau kebenaran dari suatu hal", terutama dalam konteks informasi atau pengukuran. Akurasi mengacu pada sejauh mana data atau hasil mencocokkan nilai atau fakta yang sebenarnya.

Kumar dan Suresh (2009) dalam bukunya tentang riset operasi menjelaskan bahwa akurasi adalah "kemampuan suatu metode atau sistem untuk memberikan hasil yang benar dan sesuai dengan kenyataan atau standar yang diinginkan." Dalam pengolahan data, akurasi merujuk pada sejauh mana hasil yang diperoleh bebas dari kesalahan dan kesalahan pengukuran.

3.1.4 Analisis Statistik

George E. P. Box (1976) menyatakan bahwa analisis statistik adalah "proses yang digunakan untuk memahami dan memodelkan hubungan antara variabel-variabel dalam data untuk menguji hipotesis dan membuat keputusan berdasarkan data."

John Tukey (1977), seorang ahli statistik, menjelaskan bahwa analisis statistik adalah "proses yang mengubah data yang tampak tidak teratur dan tidak terstruktur menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan."

Frederick Mosteller dan John W. Tukey (1977) mendefinisikan analisis statistik sebagai "seperangkat teknik untuk menganalisis data dan untuk mengidentifikasi pola-pola dalam data dengan tujuan memberikan wawasan yang lebih dalam."

M. N. Das (2008) dalam bukunya "Statistical Methods" menjelaskan bahwa analisis statistik adalah "proses untuk memproses dan menafsirkan data menggunakan metode statistik untuk menggambarkan karakteristik atau hubungan dalam data yang dianalisis."

3.2 Metode yang digunakan

3.2.1 Observasi

Dalam metode observasi, penulis melakukan pengumpulan data dengan mengamati langsung pada objek penelitian yaitu di Kantor Kampung Tanjung Ratu Ilir.

3.2.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dan melakukan proses tanya jawab atau wawancara kepada Ibu Sinta sebagai Kasi Pelayanan di Kantor Kampung Tanjung Ratu Ilir. Responden (sumber data) dengan cara menemui responden. Penulis melakukan wawancara dengan staff Kantor Kampung Tanjung Ratu Ilir.

3.3 Rancangan Program yang akan dibuat

Rancangan program yang mencakup berbagai aspek dari pembuatan laporan, termasuk input data, pengolahan data, dan pelaporan. Program ini dirancang untuk mencatat data kependudukan, memprosesnya, dan menghasilkan laporan yang informatif.

Rancangan Program Macro Excel

1. Struktur Workbook
 - a) Sheet Data: Data Register untuk menyimpan data kependudukan.
 - b) Sheet Laporan: Report untuk menghasilkan laporan berdasarkan data.
 - c) User Form: Untuk input data dengan antarmuka pengguna yang ramah.
2. Fitur Utama
 - a) Input Data: Formulir untuk memasukkan data kependudukan
 - b) Pengolahan Data: Membersihkan dan memproses data.
 - c) Laporan: Menghasilkan laporan mengenai data kependudukan
 - d) Validasi Data: Memeriksa akurasi data